

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Perkebunan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN								
KODE PROGRAM	3.27.02								
KEGIATAN	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi								
SUB KEGIATAN	Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. Pengelolaan dan pelestarian Sumber Daya Genetik (SDG) tumbuhan dan mikroorganisme tidak terlepas dari peran masyarakat, peneliti, penyuluh, dan petugas teknis di lapangan. Dalam praktiknya, laki-laki dan perempuan memiliki peran yang berbeda dalam pengelolaan sumber daya genetik. Laki-laki umumnya lebih banyak terlibat dalam kegiatan teknis seperti eksplorasi sumber daya genetik, pengamatan lapangan, dan pengujian kultivar. Sementara itu perempuan sering berperan dalam pemeliharaan tanaman, penyimpanan benih lokal, pengolahan hasil, serta menjaga pengetahuan lokal mengenai keragaman varietas tanaman. Namun demikian, keterlibatan perempuan dalam kegiatan yang bersifat teknis dan pengambilan keputusan terkait penilaian kultivar masih relatif lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini terlihat dari keterwakilan perempuan dalam kegiatan pengujian kultivar, forum penilaian varietas, maupun pelatihan teknis yang masih terbatas. Padahal perempuan juga memiliki pengetahuan lokal mengenai varietas tanaman dan mikroorganisme yang potensial dikembangkan. Data pilah gender yang diperlukan untuk mendukung analisis ini antara lain: 1. Jumlah peneliti/tenaga teknis yang terlibat dalam penilaian kultivar berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sejumlah 1 orang dan Perempuan Sejumlah 10 orang 2. Jumlah peserta kegiatan penilaian kultivar (petani, penyuluh, atau stakeholder lain) menurut jenis kelamin yaitu laki-laki sejumlah 115 orang dan Perempuan Sejumlah 58 orang 3. Jumlah peserta pelatihan atau sosialisasi terkait penilaian kultivar berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sejumlah 11 orang dan Perempuan Sejumlah 10 orang 4. Keterlibatan perempuan dalam forum pengambilan keputusan atau penilaian teknis kultivar 18 Orang 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) Masih terbatasnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan teknis dan forum penilaian kultivar SDG tumbuhan dan mikroorganisme, sehingga potensi pengetahuan lokal dan pengalaman perempuan dalam pengelolaan sumber daya genetik belum dimanfaatkan secara optimal. Faktor Kesenjangan Gender : Akses Perempuan memiliki akses yang lebih terbatas terhadap pelatihan teknis, informasi penelitian, dan kegiatan penilaian kultivar. Partisipasi Perempuan dalam kegiatan teknis lapangan dan forum penilaian kultivar masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Kontrol Perempuan masih memiliki keterbatasan dalam keterlibatan pada proses pengambilan keputusan terkait penetapan atau pengembangan kultivar. Manfaat Manfaat dari pengembangan kultivar unggul belum sepenuhnya dirasakan secara merata apabila perempuan tidak dilibatkan secara optimal dalam proses penilaiannya. b. Penyebab Internal : 1) 1. Perencanaan kegiatan belum secara khusus mendorong keterwakilan perempuan dalam kegiatan teknis penilaian kultivar. 2. Informasi kegiatan atau pelatihan teknis belum sepenuhnya menjangkau kelompok perempuan. 3. Belum adanya pengaturan kuota atau upaya afirmatif untuk meningkatkan partisipasi perempuan. c. Penyebab Eksternal : 1) 1. Adanya persepsi bahwa kegiatan teknis lapangan lebih banyak dilakukan oleh laki-laki. 2. Keterbatasan waktu perempuan karena peran domestik dalam rumah tangga. 3. Terbatasnya kesempatan perempuan untuk mengikuti pelatihan teknis atau kegiatan penelitian.								
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatnya produksi komoditas tanaman perkebunan a. Dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kultivar SDG tumbuhan dan mikroorganisme perlu memperhatikan faktor kesenjangan baik internal maupun eksternal agar layanan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara lebih inklusif dan memberikan manfaat yang setara bagi laki-laki dan perempuan dalam Meningkatkan produksi komoditas tanaman perkebunan 2. Indikator dan Target Kinerja a. Jumlah Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme yang Dinilai (Varietas Unggul Baru)								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 74.469.800								
RENCANA AKSI	Kegiatan1	1. Identifikasi, Pemurnian dan Penetapan Calon Kebun Sumber Benih Tanaman PerkebunanPengawasan Peredaran benih/penanganan peredaran benih ilegal 2 Karakterisasi dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Tanaman Perkebunan <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 74.469.800</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>Benih yang diproduksi dan diedarkan sesuai dengan standar mutu benih yang telah ditetapkan pemerintah</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>Meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan</td></tr></table>		Masukan	Rp. 74.469.800	Keluaran	Benih yang diproduksi dan diedarkan sesuai dengan standar mutu benih yang telah ditetapkan pemerintah	Hasil	Meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan
Masukan	Rp. 74.469.800								
Keluaran	Benih yang diproduksi dan diedarkan sesuai dengan standar mutu benih yang telah ditetapkan pemerintah								
Hasil	Meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan								

Samarinda, 30 Maret 2026

Plt. Kepala Dinas

Ahmad Muzakkir, S.T.,M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197510012001121003